



RINGKASAN

LOLA RANDA BELO. Penerapan Pengendalian Mutu dengan Mengeliminasi Waste pada Kegiatan *Maintenance* Pesawat Udara di PT Mulya Sejahtera Technology. *The Implementation of Quality Control by Elimination Waste in Aircraft Maintenance Process at PT Mulya Sejahtera Technology Bandung, Jawa Barat*. Dibimbing oleh HARDIANA WIDYASTUTI.

PT Mulya Sejahtera Technology (MSTech) adalah perusahaan *Maintenance Repair Overhaul* (MRO) lokal dan swasta, didirikan pada tahun 2006 dan telah disertifikasi. PT MSTech menyediakan layanan perawatan pesawat khusus untuk berbagai operator pesawat di Indonesia dan di seluruh Wilayah Asia Tenggara. PT MSTech sebagai perusahaan yang mapan dan andal selama bertahun-tahun berdiri terus mengembangkan bisnisnya untuk mengakomodasi pertumbuhan industri pesawat terbang global. PT MSTech berdedikasi untuk melayani pelanggan dengan kinerja terbaik, dan memiliki target utama untuk menjadi "Mitra Terbaik Anda dalam Bisnis Penerbangan".

Penulisan Laporan Tugas Akhir Aspek Khusus ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses operasional, mempelajari pelaksanaan pengendalian mutu, mengimplementasikan beberapa metode pengendalian mutu dan mengidentifikasi permasalahan yang ada serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa *maintenance* pesawat udara di PT MSTech. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, kuesioner, studi literatur, dan dokumentasi serta data historis perusahaan.

Pengendalian kualitas *input* dilakukan untuk menjaga kualitas *manpower*, *tools*, dan material agar sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan pada kegiatan *maintenance*. Pengendalian kualitas proses bertujuan untuk menjaga kualitas seluruh kegiatan *maintenance* pesawat udara. Adapun pengendalian kualitas proses terdapat pada tahap *perform preliminary inspection*, *performed inspection and release*, *perform RII if required*, dan *aircraft return to service*. Pengendalian kualitas *output* di PT MSTech dilakukan untuk memastikan pesawat dapat beroperasi dengan baik dan layak untuk terbang (*airworthiness*)

Pengendalian kualitas pada kegiatan *maintenance* pesawat udara dilakukan dengan mengidentifikasi jenis pemborosan (*waste*) yang ada pada kegiatan *maintenance* pesawat udara dan penggunaan alat pengendalian mutu yaitu *Fault Tree Analysis* (FTA), *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), dan analisis 5W + 1H. Metode FTA digunakan untuk menganalisis penyebab terjadinya pemborosan (*waste*) pada kegiatan *maintenance* pesawat udara. Metode FMEA digunakan untuk menentukan *waste* yang memiliki nilai *Waste Priority Number* (WPN) diatas nilai kritis serta usulan perbaikan dilakukan pada *waste* yang memiliki nilai kritis menggunakan metode 5W + 1H. Adapun usulan perbaikan dari penerapan metode 5W+1H adalah dengan adanya penambahan alat kerja, komputer, memperbaiki komunikasi dengan *customer*, melakukan pemeriksaan kelengkapan komponen pesawat milik *customer*, dan pemberian sanksi kepada pihak *customer* yang melanggar perjanjian.

Kata kunci : *Airwothiness, failure mode and effect analysis, fault tree analysis, maintenance repair overhaul, waste, waste priority number.*